

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dengan menggunakan teori-teori yang relevan sebagai dasar analisis, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada tujuh faktor yang mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan oleh PT. ABADI PLASTIK, yaitu : bahan baku, tenaga kerja, proses produksi, fasilitas dan peralatan, disain, biaya serta konsumen dan kondisi persaingan. Tetapi hanya empat faktor yang menjadi perhatian utama perusahaan, yaitu :

- a. Bahan baku

Bahan baku yang digunakan untuk proses produksi sangat mempengaruhi kualitas produk akhir yang dihasilkan. Jika bahan baku yang digunakan berkualitas baik, maka proses produksi akan berjalan dengan lancar dan menghasilkan produk akhir yang berkualitas.

- b. Tenaga kerja

Dalam kegiatan produksinya, PT, ABADI PLASTIK sudah menggunakan banyak mesin, tetapi tenaga kerja masih diperlukan karena tanpa tenaga kerja kegiatan produksi tidak dapat berjalan. Tenaga kerja yang memiliki keahlian dan motivasi kerja yang tinggi sangat mendukung dihasilkannya produk yang berkualitas.

c. Fasilitas dan peralatan

Selain dipengaruhi oleh bahan baku dan tenaga kerja, kualitas produk akhir juga sangat dipengaruhi oleh fasilitas dan peralatan yang digunakan. Oleh karena itu, fasilitas dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan produksi harus dirawat dengan baik agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan mendukung dihasilkannya produk yang berkualitas.

2. Selama ini perusahaan telah melakukan kegiatan pengendalian kualitas pada sepanjang aktivitas perusahaan. Kegiatan pengendalian kualitas yang telah dilakukan antara lain : menetapkan spesifikasi kualitas untuk bahan baku dan produk akhir, melakukan pemeriksaan terhadap spesifikasi bahan baku dan spesifikasi produk akhir, melakukan inspeksi sebanyak dua tahap dan pada setiap tahap kegiatan inspeksi dilakukan terhadap seluruh produk yang dihasilkan (inspeksi 100%), melakukan pemeliharaan terhadap mesin-mesin yang digunakan untuk proses produksi, melakukan rework untuk produk cacat yang terjadi, dan menghitung biaya estimasi bahan sisa. Dengan dilakukannya kegiatan pengendalian kualitas tersebut, perusahaan mengeluarkan biaya-biaya sebagai berikut:

- Biaya gaji karyawan bagian disain
- Biaya penyusutan komputer bagian disain
- Biaya gaji karyawan bagian mekanik
- Biaya pemeliharaan dan pembelian *spare part* mesin
- Biaya pemeriksaan kualitas
- Biaya gaji karyawan bagian *Quality Control*

- Biaya pengerjaan kembali (*rework*)
- Biaya turunnya harga jual
- Biaya estimasi bahan sisa
- Biaya penanganan keluhan pelanggan
- Biaya *discount*

3. PT. ABADI PLASTIK belum melakukan analisis biaya kualitas. Meskipun perusahaan sudah menyadari akan pentingnya masalah kualitas dan sudah mengeluarkan biaya kualitas, tetapi perusahaan belum melakukan pengidentifikasian dan penggolongan biaya kualitas yang terjadi. Oleh karena itu, perusahaan belum menganalisis biaya kualitas.

4. Usaha-usaha yang dilakukan perusahaan dalam menekan biaya produksi adalah dengan menekan komponen-komponen biaya produksi, diantaranya dengan meningkatkan efisiensi biaya kualitas yang menjadi bagian dari biaya produksi. Perusahaan telah melakukan usaha untuk meningkatkan efisiensi biaya kualitas dengan melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas, sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan harapan pelanggan dan perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya kegagalan.

5. Dengan dilakukannya penelitian terhadap biaya kualitas di PT. ABADI PLASTIK, penulis menemukan bahwa analisis biaya kualitas berperan penting dalam mengarahkan kegiatan pengendalian kualitas untuk membantu menekan biaya produksi. Dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis biaya kualitas yang terjadi, perusahaan

dapat mengetahui besarnya biaya kualitas terhadap golongan, sehingga perusahaan dapat melihat golongan biaya kualitas mana yang paling besar dan paling memerlukan perhatian khusus. Dari hasil yang penelitian yang dilakukan penulis, ditemukan bahwa biaya kegagalan internal merupakan komponen biaya kualitas yang terbesar. Namun biaya ini dapat dikurangi dengan menambah kegiatan pengendalian yang bersifat mencegah terjadinya produk cacat. Dengan dilakukannya hal tersebut biaya kegagalan yang terjadi dapat berkurang sehingga menurunkan biaya kualitas secara keseluruhan. Penurunan biaya kualitas ini akan berdampak juga pada penurunan biaya produksi.

5.2. Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai biaya kualitas yang terjadi di PT. ABADI PLASTIK, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan analisis biaya kualitas dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Mengidentifikasi unsur-unsur biaya kualitas yang terjadi pada aktivitas pengendalian kualitas perusahaan.
 - b. Menggolongkan biaya kualitas ke dalam empat golongan biaya kualitas, yaitu *prevention costs*, *appraisal costs*, *internal failure costs*, *external failure costs*.
 - c. Menghitung besar biaya kualitas untuk masing-masing kategori maupun secara total.

- d. Membuat laporan biaya kualitas secara teratur dalam periode tertentu yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
 - e. Membandingkan laporan biaya kualitas tiap periode dan melakukan analisis biaya kualitas.
2. Untuk mengurangi biaya kualitas yang terjadi, perusahaan sebaiknya melakukan tindakan perbaikan yang bersifat mencegah terjadinya produk cacat, seperti :
- a. Melakukan kegiatan *training* terhadap para karyawan
Dengan dilakukannya kegiatan *training* diharapkan kemampuan para karyawan akan meningkat dan para karyawan dapat memahami tugasnya dengan lebih baik, sehingga akan mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi dan mengurangi produk cacat yang dihasilkan.
 - b. Menambah karyawan bagian mekanik
Dengan bertambahnya karyawan bagian mekanik, diharapkan kegiatan pemeliharaan mesin dapat berlangsung dengan lebih baik dan mesin dapat bekerja lebih optimal. Sehingga mesin tersebut dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik.
 - c. Melakukan pemilihan *Supplier*
Dengan adanya pemilihan *supplier*, perusahaan dapat memastikan bahwa bahan baku yang dibeli adalah bahan baku yang berkualitas dan sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan. Selain itu, kesesuaian bahan baku yang dibeli dengan kebutuhan perusahaan akan mengurangi sisa bahan baku yang terjadi.

3. Perusahaan sebaiknya melakukan analisis biaya kualitas secara berkala, agar perkembangan yang terjadi pada biaya kualitas dapat segera diketahui dan dievaluasi. Dengan dilakukannya analisis tersebut, perusahaan dapat mengambil tindakan untuk mengurangi biaya yang proporsinya besar dengan menambah biaya pencegahan yang diperlukan. Penambahan biaya tersebut diharapkan lebih kecil dari penurunan biaya yang terjadi, sehingga dapat mengurangi total biaya secara keseluruhan.